

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber protein nabati yang cukup tinggi satu diantaranya adalah kacang tanah (*Arachis hypogea L.*). Berbagai sektor industri makanan membutuhkan komoditas kacang tanah sebagai bahan baku makanan salah satu diversifikasi. Produksi Kacang tanah sebagian besar digunakan sebagai kebutuhan bahan baku industri pengolahan, seperti saus, selai, kue kering, minyak nabati, susu sari kacang tanah, hingga pakan ternak. Kacang tanah dapat dikategorikan sebagai industri pangan dan industri pakan diberbagai industri.

Berdasarkan data BPS (2015) Produksi nasional kacang tanah mulai tahun 2012-2015 mengalami penurunan begitu pula dengan penurunan luas panen, produksi nasional kacang tanah tahun 2012 mencapai 712.857 ton dan produksi nasional pada tahun 2015 mencapai 605.449 ton. Pada tahun 2012 produktivsi kacang tanah adalah 2012 adalah 1,27 ton/ha sedangkan pada tahun 2015 adalah 1,33 ton/ha. Permasalahan tersebut ditunjukkan dengan besarnya nilai impor kacang tanah pada tahun 2015 yaitu 235,81 ton (Sholihah, 2016). Berdasarkan permasalahan tersebut maka perlu adanya pengembangan intensifikasi salah satunya dengan pemupukan agar kebutuhan kacang tanah dalam negeri dapat terpenuhi. Satu diantaranya dengan menggunakan pupuk kandang ayam.

Penambahan pupuk kandang ayam menjadi pasokan bahan organik membutuhkan adanya dekomposer yang tidak pencemari lingkungan, tidak sulit untuk didapat, dan memiliki harga murah, satu diantaranya adalah Mikro Organisme Lokal (MOL) daun gamal. Pemberian dekomposer bertujuan untuk mempersingkat proses pelapukan menjadi kompos sehingga tanaman kacang tanah sangat mudah menyerap hara yang berada didalam tanah.

Hasil penelitian Fajaryanti (2017) Pemberian pupuk kandang ayam dikombinasikan dengan MOL daun gamal berpengaruh nyata terhadap beberapa parameter meliputi jumlah polong, berat basah, berat kering dan berat biji per tanaman kacang hijau.

### **1.1 Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang di atas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh interaksi terhadap pemberian pupuk kandang ayam dan Mikroorganisme Lokal (MOL) Daun Gamal terhadap produksi kacang tanah (*Arachis hyogeeae L.*)?.
2. Bagaimana pengaruh terhadap pemberian pupuk kandang ayam terhadap produksi kacang tanah (*Arachis hyogeeae L.*)?.
3. Bagaimana pengaruh terhadap pemberian Mikroorganisme Lokal (MOL) Daun Gamal Terhadap produksi kacang tanah (*Arachis hyogeeae L.*)?.

### **1.2 Tujuan**

Tujuan pada penelitian ini adalah

1. Memahami pengaruh interaksi terhadap pemberian pupuk kandang ayam dan Mikroorganisme Lokal (MOL) Daun Gamal terhadap produksi kacang tanah (*Arachis hyogeeae L.*).
2. Memahami pengaruh terhadap pemberian pupuk kandang ayam terhadap produksi kacang tanah (*Arachis hyogeeae L.*).
3. Memahami pengaruh terhadap pemberian Mikroorganisme Lokal (MOL) Daun Gamal terhadap produksi kacang tanah (*Arachis hyogeeae L.*).

#### **1.4 Manfaat**

Dengan melaksanakan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat dengan pemberian pupuk kandang ayam dan MOL daun gamal dapat meningkatkan pendapatan petani kacang tanah serta memberikan rekomendasi kepada petani untuk menggunakan pupuk kandang ayam dan MOL daun gamal untuk meningkatkan produksi kacang tanah (*Arachis hypogaea L.*).